

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran seni budaya ada berbagai jenis seni diantaranya; seni musik, seni tari, dan seni rupa. Seni rupa memiliki berbagai macam materi, salah satunya tentang melukis Flora dan menggambar bentuk hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kurikulum SBDK (Seni Budaya dan Keterampilan). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 35 tahun 2018.

Menggambar merupakan media berekspresi, berkekrativitas, dan menuangkan ide bagi seseorang. Menggambar diajarkan di sekolah, hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran Seni Rupa yang dinyatakan dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Seni Budaya yang berfungsi mengembangkan kepekaan rasa, kreativitas dan cita rasa estetis siswa dalam berkesenian. Siswa akan merasa terdorong, semakin bersemangat untuk berkarya bila hasil yang diwujudkan dapat memenuhi keinginannya dalam berekspresi.

Untuk memenuhi keinginan tersebut tentu tidak mudah, karena banyak faktor yang harus dipenuhi agar hasil gambar yang diwujudkan siswa menjadi karya yang baik. Selain itu, dalam penelitian ini guru berperan penting sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran seni rupa yang dapat memfasilitasi kebutuhan para peserta didik melalui model, metode, strategi dan pendekatan pembelajaran yang memberikan dorongan dan motivasi dalam berkarya Seni Rupa.

Pentingnya belajar seni budaya dalam sistem pendidikan merupakan salah satu alat dan media yang dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan psikomotoriknya untuk memperbaiki diri dan memanfaatkan keterampilan yang ada sebagai sumber kualitas khusus yang membutuhkan pembinaan dan pengembangan berkelanjutan. Menggambar dan melukis adalah salah satu sumber pendidikan seni budaya yang digunakan disekolah menengah pertama.

Penyuluh seni budaya dapat memilih mata pelajaran seni budaya berdasarkan tingkat keterampilan siswa karena ada beberapa pilihan dan jenis materi yang dapat diperoleh dalam mata pelajaran seni budaya. Memahami dan meneliti bentuk-bentuk dasar di lingkungan merupakan salah satu mata pelajaran seni budaya yang memungkinkan siswa menggambar bentuk. Pada pendidikan seni misalnya, aspek sensitivas yang mendorong sikap apresiatif, daya kreatif siswa dikedepankan sejalan dengan pembedakan manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, cerdas, percaya diri dan bertanggung jawab.

Melalui pembelajaran seni, siswa dapat menyalurkan dan mengembangkan bakat dan kemampuan serta kepercayaan diri dalam berkarya. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk mampu memahami, menguasai, mengajarkan dan memperkenalkan dasar-dasar seni dan praktik berkesenian. Namun dalam proses pelaksanaan pembelajaran terkadang guru di dalam kelas masih belum maksimal dalam menerapkan pendekatan praktik.

Proses pembelajaran masih didominasi dengan penyampaian informasi atau teori, sehingga siswa mengalami kendala yakni persepsi tentang materi pelajaran

seni masih abstrak dan teoritis. Akibatnya, siswa sulit memahami dan menyerap materi sebab mereka tidak terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman apresiasi dan berkreasi untuk menghasilkan suatu karya.

Mengingat betapa pentingnya kegiatan berkarya seni baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat yang seiring perkembangannya menunjukkan kemajuan hidup manusia yang dapat dilihat dari tingkat kemajuan hasil karyanya dalam membuat berbagai macam karya yang semakin beragam dan kreatif. Salah satu kreativitas seni rupa yang cukup unik adalah proses membuat lukis flora dan gambar bentuk. Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum yang menekankan ketekunan dalam mempelajari model, serta keterampilan tangan dalam menggambar tanaman dalam karya siswa, adalah menggambar bentuk.

Menggambar bentuk merupakan salah satu mata pelajaran yang menekankan ketelitian dalam analisis model, keterampilan tangan dalam menggambar tumbuhan dalam bentuk karya siswa. Karena menggambar bentuk menekankan ketelitian pembelajarannya diterapkan, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilannya sehingga dapat menggambar bentuk dan tumbuhan dengan baik. Di sekolah menengah pertama, sumber belajar menggambar bentuk dan bunga biasanya digunakan sesuai dengan tingkat kematangan belajar siswa.

Mengembangkan pembelajaran dengan mempelajari gambar bentuk merupakan salah satu konsep yang dapat dimunculkan oleh peneliti dan pengajar mata pelajaran seni budaya. Dengan melalui pengembangan pembelajaran menggambar bentuk terhadap melukis flora diharapkan siswa dapat mengetahui,

memahami, dan mampu menguasai pembelajaran menggambar bentuk dan menggambar tumbuhan secara akurat dan sesuai dengan bakatnya melalui taktik pengembangan pembelajaran yang digunakan di luar kelas atau di ruang publik.

Pencapaian tujuan tersebut tergantung pada beberapa faktor, antara lain kemampuan tenaga pengajar dan sikap positif siswa sendiri mengembangkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan merupakan tujuan lain pendidikan seni budaya di kelas, khususnya pendidikan seni rupa di sekolah menengah pertama. Untuk pengembangan kemampuan dasar menggambar yang merupakan modal penting dalam seni budaya, maka mata pelajaran melukis flora dan menggambar bentuk menjadi salah satu mata pelajaran seni budaya dalam kurikulum sekolah menengah pertama.

Karena peralatan dan sumber daya yang dibutuhkan, seperti kertas, pensil, dan pensil warna sudah tersedia, menggambar bentuk dan tumbuhan cukup sederhana dan praktis untuk dilakukan di mana saja dan kapan saja. Selain itu, item yang akan digambar juga ditujukan untuk menggambar bentuk dan melukis flora, yang sangat bermanfaat untuk anak-anak yang baru belajar menggambar. karena menggambar objek tidak perlu membayangkannya.

Meskipun menggambar bentuk umumnya mudah dan bermanfaat, keterampilan siswa dalam menggambar baik bentuk maupun flora sangat bervariasi karena bergantung pada berbagai faktor, termasuk bakat dan minat. Penelitian ini dilakukan karena bertujuan untuk mengeksplorasi dan khususnya memaparkan bagaimana siswa kelas VIII SMP dapat menggambarkan bentuk dan tumbuhan di kelas seni budaya.

Observasi yang penulis lakukan di sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan, bersama guru bidang studi seni budaya di kelas VIII, ditemukan masalah dari sejumlah siswa dapat dikatakan kurang memahami unsur unsur seni rupa dalam menggambar bentuk, bahkan hasil menggambar nya masih jauh dari yang diharapkan. Siswa masih kesulitan untuk menggambar benda dengan menerapkan perspektif sehingga tampak gambar kurang menarik. Kurangnya penjelasan kepada siswa sehingga siswa belum bisa menjabarkan apa yang ditugaskan kepada siswa, dari beberapa kali pengunjung ke sekolah terlihat ada peningkatan/penurunan terhadap karya siswa. Selanjutnya metode yang diberikan guru hanya sebagai suruhan saja, sehingga siswa kurang mengerti akan prinsip-prinsip menggambar bentuk.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melihat apakah ada hubungan melukis flora dengan menggambar bentuk untuk menjawab ini semua perlu dilakukan penelitian dengan judul pengaruh kemampuan menggambar bentuk dengan kemampuan melukis flora pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka peneliti perlu melakukan identifikasi, Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Gambar yang dihasilkan siswa kurang baik dan tidak proporsional dalam melukis flora.

2. Siswa kurang mendapat bimbingan teknis dalam menggambar dan melukis
3. Terbatasnya sumber belajar siswa dalam menggambar bentuk dan melukis flora
4. Konsep kurang terlihat pada gambar flora siswa
5. Sarana dan prasana kurang memadai dalam menggambar bentuk dan melukis flora
6. Melukis flora karya siswa masih terkesan datar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah penelitian adalah membahas pengaruh kemampuan menggambar bentuk terhadap kemampuan melukis flora (bunga matahari) menggunakan media *oil pastel* diatas kertas gambar A4 pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kemampuan menggambar bentuk terhadap kemampuan melukis flora siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan?
2. Seberapa besar pengaruh kemampuan menggambar bentuk terhadap kemampuan melukis flora dengan menggunakan media *oil pastel* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan apakah ada pengaruh kemampuan menggambar bentuk

terhadap kemampuan melukis flora dengan menggunakan media *oil pastel* pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan.

2. Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh kemampuan menggambar bentuk terhadap kemampuan melukis flora dengan menggunakan media *oil pastel* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar, termasuk kemandirian belajar.

b. Manfaat bagi siswa

Siswa diperkirakan akan memperluas dan memperkuat keterampilan belajar mandiri mereka sebagai hasil dari temuan penelitian, yang juga akan membantu mereka meningkatkan hasilbelajar mereka.

c. Manfaat bagi guru

Temuan penelitian ini dapat membantu guru lebih fokus dan mendorong pembelajaran individu di kelas, khususnya selama proses pembelajaran.

2. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memajukan pendidikan dan memperluas pengetahuan yang dapat digunakan bersamaan dengan pembelajaran mandiri dengan tujuan meningkatkan standar pendidikan.